

Inti Sari

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN FARMASI DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI BUMN RI NO: KEP-100/MBU/2002

Studi Kasus pada PT. Indo Farma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk

**Margaretha Siwi Irawati RF
012114084**

**Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan serta perbandingan tingkat kesehatan keuangan PT. Indo Farma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang ditetapkan oleh Menteri keuangan tahun 2002, dengan tata cara penilaian keuangan BUMN non jasa keuangan, berdasarkan aspek keuangan. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penganalisaan tingkat kesehatan keuangan tersebut yaitu dengan: (1). menghitung rasio-rasio keuangan yang ada dalam SK Menteri BUMN; (2). Membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan kedua perusahaan sesuai dengan bobot masing-masing indikator; (3). Melakukan perbandingan tingkat kesehatan keuangan kedua perusahaan untuk periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan tingkat kesehatan yaitu; PT. Kimia Farma Tbk berada dalam keadaan “sehat” selama rentang waktu yang diteliti, sedangkan PT. Indo Farma Tbk berada dalam keadaan “sehat” hanya pada tahun 2000, 2001, dan tahun 2004, sedangkan pada tahun 2002 dan tahun 2003 perusahaan dalam keadaan “kurang sehat”. Perbandingan tingkat kesehatan kedua perusahaan tersebut yaitu PT. Kimia Farma Tbk lebih sehat dibandingkan dengan PT. Indo Farma Tbk.

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF THE HEALTH LEVEL OF PHARMACY FIRMS AS
VIEWED FROM THE FINANCIAL ASPECT BASED ON THE DECREE OF
THE MINISTER OF BUMN OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NO: KEP-100/MBU/2002**

A Case study on PT. Indo Farma Tbk and PT. Kimia Farma Tbk

**Margaretha Siwi Irawati RF
012114084**

**Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006**

The objectives this research were to know the financial health level and to compare the financial health level between the two firms. The data analysis technique used is financial ratio analysis which was decided by the Minister of Finance in 2002, using the financial evaluation method of BUMN non financial service, based on the financial aspect. The procedures used in the analysis were: 1). Calculating the financial ratio mentioned in the decree of the Minister of BUMN; 2). Comparing the result of the financial ratio calculation of the two firms in according to the weight of each indicator used; 3). Comparing the level of financial health of both firms during the period of 2000-2004.

The conclusion from the result of the level of financial health comparison was that PT Kimia Farma Tbk was "healty" during the period observed yet PT. Indo Farma Tbk was in the condition of "healty" only for the years of 2000,2001 and 2004, during 2002 and 2003 PT. Indo Farma Tbk was in the condition of "less healty". The result of the level of financial health that comparison that PT Kimia Farma Tbk is healty than PT. Indo Farma Tbk.